

Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Untuk Perlindungan Optimal Anak di Puskesmas Pembantu Sidorame Timur

Sofiana¹, Cipta Pramana², Novita Puspita Dewi³

^{1,2,3} STIKes Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sofiana

E-mail: sofianatsyafruddin@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa edukasi tentang imunisasi dasar lengkap kepada orang tua dengan media leaflet. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah orang tua yang mempunyai bayi usia 0-9 bulan di Puskesmas pembantu sidorame timur. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pemberian pre test berupa kuesioner terlebih dahulu selanjutnya edukasi tentang imunisasi dasar lengkap menggunakan leaflet dan yang terakhir dilakukan post test berupa pengisian kuesioner pada semua orang tua yang mempunyai bayi yang hadir dalam acara pengabmas tersebut. Hasil pengabdian masyarakat pengetahuan ibu meningkat dari pretest kategori baik 16% setelah edukasi pengetahuan meningkat menjadi 72%. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain dapat mengedukasi tentang imunisasi dasar lengkap, serta menambah pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat khususnya orang tua yang mempunyai bayi usia 0-9 bulan.

Kata kunci – imunisasi dasar lengkap, pengetahuan orang tua, perlindungan optimal

Abstract

The community service activity was conducted in the form of education on complete basic immunization for parents using leaflet-based media. The target population of this community service program was parents who have infants aged 0–9 months at the East Sidorame Auxiliary Public Health Center. The implementation of the community service activity began with the administration of a pre-test using a questionnaire to assess parents' baseline knowledge. This was followed by educational sessions on complete basic immunization delivered through leaflets. Finally, a post-test was conducted by administering the same questionnaire to all parents with infants who attended the community service activity. The results of the community service activity showed an increase in mothers' knowledge, with the proportion of participants in the good knowledge category rising from 16% in the pre-test to 72% after the educational intervention. The benefits of this community service activity include providing education on complete basic immunization and enhancing knowledge and awareness among the community, particularly parents who have infants aged 0–9 months.

Keywords - Complete basic immunization, parental knowledge, optimal protection

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah langkah penting dalam mencegah penyakit menular dan termasuk salah satu program prioritas. Kementerian Kesehatan menunjukkan komitmen nyata pemerintah dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), terutama dalam upaya menurunkan angka kematian anak. (E. Putri et al., 2024)

Menurut World Health Organization (WHO), imunisasi merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan yang paling berhasil karena mampu mencegah kematian dan kecacatan. Meski demikian, masih terdapat sekitar 20 juta anak di dunia yang belum menerima imunisasi yang seharusnya mereka dapatkan. (WHO, 2024) Dalam kampanye globalnya, WHO mengimbau seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat untuk terus meningkatkan kepercayaan serta penerimaan terhadap imunisasi, memperkuat investasi di bidang ini, serta memastikan setiap anak memperoleh imunisasi sesuai jadwal dan memiliki akses yang setara terhadap layanan imunisasi. (Putri et al., 2024)

Menurut data UNICEF (2018), jumlah kelahiran hidup di dunia mencapai 139.677.000 dengan total populasi 7.586.000.000 jiwa. Dari angka tersebut, bayi yang berhasil bertahan hidup berjumlah 135.636.000. Pada tahun yang sama, tercatat kasus difteri sebanyak 16.651.000, pertusis 153.631.000, polio 104.000, dan tetanus 15.103.000. Berdasarkan cakupan imunisasi, target vaksinasi yang tercapai adalah BCG sebesar 89%, DTP1 sebesar 90%, DTP3 sebesar 86%, Hepatitis 42%, Hib3 72%, dan Polio 3 sebesar 85%. Data ini menunjukkan bahwa cakupan vaksinasi global masih belum mencapai target 100%. (UNICEF. 2018),

Tingginya angka kematian bayi dan balita di Indonesia berdampak pada menurunnya kualitas kesehatan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan perlunya keterlibatan pemerintah pusat dalam memperkuat dan mempertahankan pengawasan terhadap program imunisasi. (Amalia et al., 2025) Untuk menekan angka kematian tersebut, pemerintah terus menggiatkan pelaksanaan imunisasi. Namun demikian, program ini masih menghadapi tantangan berupa penolakan dari sebagian orang tua. (Syukri & Appi, 2021) Penolakan tersebut umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesalahpahaman yang berkembang di masyarakat, rendahnya tingkat pengetahuan, serta kurangnya kesadaran mengenai pentingnya imunisasi. (Rahmat & Dina, 2025)

Rendahnya pengetahuan ibu mengenai manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencegah penyakit infeksi pada anak sejak dini, menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya cakupan imunisasi. (Di et al., 2025) Selain itu, beberapa orang tua masih beranggapan bahwa anak tanpa imunisasi tetap dapat tumbuh sehat dan tidak mengalami penyakit serius. Padahal, imunisasi seharusnya diberikan sejak bayi lahir untuk memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit tertentu. (Redho et al., 2024)

Pemahaman mengenai imunisasi sangat penting bagi orang tua sebagai dasar dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anak. Pemberian imunisasi dasar harus didukung oleh pengetahuan yang baik tentang manfaat imunisasi sebagai langkah pencegahan penyakit untuk menjaga kesehatan anak. Beberapa faktor dapat memengaruhi capaian imunisasi, termasuk beredarnya rumor yang keliru, seperti anggapan bahwa imunisasi dapat menyebabkan anak sakit, cacat, atau bahkan meninggal (Husnah et al., 2025) Oleh karena itu, tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab untuk terus memberikan sosialisasi dan edukasi melalui berbagai metode agar mudah diterima oleh para ibu, sehingga mereka memiliki pemahaman yang tepat mengenai imunisasi melalui pendidikan kesehatan. (Sari & Maryen, 2024)

Kegiatan edukasi ini belum pernah dilaksanakan di Puskesmas pembantu sidorame timur. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui kerjasama institusi pendidikan kesehatan dan institusi kesehatan yang salah satunya bertujuan meningkatkan pemahaman orang tua yang mempunyai bayi terkait penanganan imunisasi dasar lengkap, serta memberikan informasi mengenai strategi pencegahan penyakit pada bayi di Puskesmas pembantu sidorame timur.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung pada tanggal 12 Januari 2026 di Puskesmas pembantu sidorame timur dengan jumlah 25 orang ibu yang mempunyai balita, menggunakan media leaflet. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut Kegiatan Pre-test, dilakukan test dengan kuesioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar lengkap. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta orang tua untuk mengisi kuesioner yang memuat 10 pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan. Pendataan nomor kontak orang tua yang nantinya akan berguna dalam kegiatan edukasi lanjutan menggunakan media sosial. Penyampaian materi tentang imunisasi dasar lengkap. Setelah materi disampaikan oleh edukator, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab). Kegiatan Post-test, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan responden terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan orang tua melalui pengisian kuesioner..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2026 di Puskesmas pembantu sidorame timur dengan jumlah 25 orang ibu yang mempunyai balita. Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap Untuk Perlindungan Optimal Anak di Puskesmas pembantu sidorame timur

Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah		Nilai min	Nilai max	Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%			
Pretest	4	16	8	32	13	52	25	100	1,00	3,00	1,64
Posttest	18	72	4	16	3	12	25	100	1,00	3,00	2,60

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa ada peningkatan secara signifikan pengetahuan ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap Untuk Perlindungan Optimal Anak di Puskesmas pembantu sidorame timur.

Imunisasi adalah langkah penting dalam mencegah penyakit menular dan termasuk salah satu program prioritas. Kementerian Kesehatan menunjukkan komitmen nyata pemerintah dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), terutama dalam upaya menurunkan angka kematian anak.(Putri et al., 2024)

Pemberian imunisasi dasar secara lengkap berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan pada bayi. Kondisi kesehatan yang lebih baik ini secara tidak langsung berkontribusi pada berkurangnya risiko gangguan status gizi, yang pada akhirnya dapat menurunkan kejadian stunting. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi pemberian Hepatitis B dosis lahir (HB-0), BCG, imunisasi Polio sebanyak empat kali, DPT-HB-Hib sebanyak tiga kali, IPV, serta imunisasi campak. (M. G. Putri et al., 2021)

Rendahnya pengetahuan ibu mengenai manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencegah penyakit infeksi pada anak sejak dini, menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya cakupan imunisasi. (Di et al., 2025) Selain itu, beberapa orang tua masih beranggapan bahwa anak tanpa imunisasi tetap dapat tumbuh sehat dan tidak mengalami penyakit serius. Padahal, imunisasi seharusnya diberikan sejak bayi lahir untuk memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit tertentu.(Redho et al., 2024)

Pemahaman mengenai imunisasi sangat penting bagi orang tua sebagai dasar dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anak. Pemberian imunisasi dasar harus didukung oleh pengetahuan yang baik tentang manfaat imunisasi sebagai langkah pencegahan penyakit untuk menjaga kesehatan anak. Beberapa faktor dapat memengaruhi capaian imunisasi, termasuk beredarnya rumor yang keliru, seperti anggapan bahwa imunisasi dapat menyebabkan anak sakit, cacat, atau bahkan meninggal. Oleh karena itu, tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab untuk terus memberikan sosialisasi dan edukasi melalui berbagai metode agar mudah diterima oleh para ibu, sehingga mereka memiliki pemahaman yang tepat mengenai imunisasi melalui pendidikan kesehatan. (Sari & Maryen, 2024)

Peningkatan pengetahuan orang tua setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang imunisasi dasar lengkap. Sebelum kegiatan dilakukan, keterbatasan informasi dan adanya miskonsepsi menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman orang tua. Melalui penyampaian materi yang sistematis, bahasa yang mudah dipahami, serta penggunaan contoh kasus yang relevan, orang tua menjadi lebih memahami manfaat dan pentingnya imunisasi bagi perlindungan optimal anak.

Hasil ini sejalan dengan konsep promosi kesehatan yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan merupakan langkah awal dalam membentuk sikap dan perilaku kesehatan yang positif. Pengetahuan yang baik tentang imunisasi akan mendorong orang tua untuk lebih patuh dalam membawa anaknya mendapatkan imunisasi sesuai jadwal yang dianjurkan. Edukasi yang disertai dengan diskusi interaktif juga membantu mengurangi kecemasan dan keraguan orang tua terhadap efek samping imunisasi.

Dengan meningkatnya pengetahuan orang tua, diharapkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Puskesmas pembantu sidorame timur dapat meningkat. Hal ini berkontribusi dalam upaya pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) serta mendukung terwujudnya derajat kesehatan anak yang optimal. Oleh karena itu, kegiatan edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan rutin agar dampak yang dihasilkan lebih maksimal.



Gambar 1.
Kegiatan Edukasi pengabmas



Gambar 2.

Foto bersama Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang imunisasi dasar lengkap di Puskesmas pembantu sidorame timur telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan orang tua mengenai pengertian, jenis, jadwal, dan manfaat imunisasi dasar lengkap setelah diberikan penyuluhan. Peningkatan pemahaman ini disertai dengan sikap yang lebih positif terhadap imunisasi, yang diharapkan dapat mendorong orang tua untuk lebih patuh dalam melaksanakan imunisasi sesuai jadwal sebagai upaya perlindungan optimal terhadap kesehatan anak.

Diharapkan pihak Puskesmas pembantu sidorame timur dapat melanjutkan dan mengintegrasikan kegiatan edukasi imunisasi secara rutin dalam pelayanan kesehatan sehari-hari, terutama pada saat kunjungan imunisasi dan pemeriksaan anak. Selain itu, diperlukan pendampingan dan pemantauan berkelanjutan terhadap orang tua guna memastikan keberlanjutan peningkatan pengetahuan dan kepatuhan terhadap jadwal imunisasi. Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak peserta serta menggunakan variasi media edukasi yang lebih inovatif agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Puskesmas Pembantu Sidorame Timur beserta seluruh tenaga kesehatan yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh orang tua yang memiliki bayi usia 0–9 bulan yang telah berpartisipasi secara aktif dan kooperatif selama kegiatan berlangsung. Apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan edukasi tentang imunisasi dasar lengkap ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. P. (2025). Literature Review: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Orang Tua Terhadap Program Imunisasi Dasar Bayi dan Anak. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 11(01), 43-54.
- Virna, V. R. Q., Syahrullah, M., Ulhusna, N., Pelis, M., & Nababan, K. (2025). Pendekatan Edukatif Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Di Desa Meunasah Bak U. *JANNAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(03), 380-387.
- Husnah, R., Julianawati, T., Olivia, D. C., Kumalasari, F., & Fitriani, F. (2025). Pendidikan Kesehatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Tentang Imunisasi Dasar Lengkap bagi orang Tua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 952-957.
- Putri, E., Erviana, L., & Arriza, N. (2024). " Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-9 Bulan Di PMB Imunisasi pada bayi adalah suatu langkah yang kritis dalam upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan anak-anak . Dalam beberapa dekade te. *Jurnal Kebidanan Komunitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 08(02), 0–6.
- Putri, M. G., Irawan, R., Mukono, I. S., & Whitney, M. (2021). Hubungan Suplementasi Vitamin A , Pemberian Imunisasi , dan Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Mulyorejo , Surabaya The Relationship Of Vitamin A Supplementation , Giving Immunization , and Months in Pus. *Jurnal Media Gizi Kesmas*, 1–6.
- Rahmat, & Dina, D. (2025). Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Adolang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Tahun 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Penyuluhan*, 89–94.
- Redho, A. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 13(1), 51-63.
- Sari, N. K., & Maryen, Y. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Imunisasi Dasar Lengkap. *Jurnal Nursing*, 18(2).
- Syukri, M. (2021). Pengaruh penyuluhan kesehatan dan pengetahuan terhadap sikap orang tua dalam pemberian Imunisasi dasar lengkap pada bayi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(2), 41-48.
- WHO. (2024). *World Health Statistics*.